

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN BERKUNJUNG KE
DAYA TARIK WISATA AIR PANAS SEMURUP KABUPATEN KERINCI
DITINJAU DARI *PUSH FACTOR* DAN *PULL FACTOR***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sain Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



**SHERINA TRI ALKHISA
NIM. 2019/19135048**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

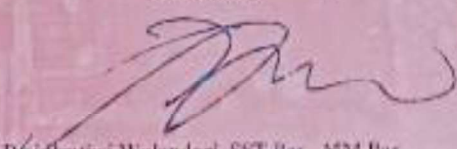
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN BERKUNJUNG KE
DAYA TARIK WISATA AIR PANAS SEMURUP KABUPATEN KERINCI
DITINJAU DARI *PUSH FACTOR* DAN *PULL FACTOR*

Nama : Sherina Tel Alkhira
NIM/BP : 19135048/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Padang, November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dwi Pratiwi Wulandari, SST, Par., MM, Par.
NIP. 199007202919032015

Kepala Departemen Pariwisata, FPP UNP


Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHS
NIP. 199202262070121012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertimbangkan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Somorup Kabupaten Kerinci Ditinjau dari *Push Factor* dan *Pull Factor*
Nama : Sherina Tri Alkhisa
NIM/BP : 19135048/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 07 November 2023

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dwi Pratiwi Walandari, SST, Par, MM, Par

2. Anggota : Hijriyanti Sulathie, S.Ip, MLM

3. Anggota : Arif Adrian, SE, NLSM

1.

2.

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp. (0751) 7051186

Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id

Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sherina Tri Alkhisa
NIM/TM : 19135048 / 2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Ditinjau Dari *Push Factor* Dan *Pull Factor*” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata

Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE
NIP. 199202262020121012

Saya yang menyatakan,

Sherina Tri Alkhisa
NIM. 19135048

ABSTRAK

Sherina Tri Alkhisa, 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Ditinjau Dari *Push Factor* Dan *Pull Factor*.

Skripsi D4 Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya terkait dengan *Push Factor* dan *Pull Factor*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana faktor mempengaruhi wisatawan berkunjung di daya tarik wisata Air Panas Semurup. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Air Panas Semurup terkait dengan *Push Factor* dan *Pull Factor*. Banyak sampel dalam penelitian yaitu terdiri dari 190 responden, dan teknik pengambilan sampel non-probability sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang telah melalui penilaian ketat untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indikator *Push Factor* menunjukkan skor sebesar 43,20% dengan kategori kurang baik, sedangkan indikator *Pull Factor* menunjukkan skor sebesar 44,43% dengan kategori kurang baik. Artinya pengaruh *Push Factor* dan *Pull Factor* terhadap proses pengambilan keputusan wisatawan dalam berkunjung ke daya tarik wisata Air Panas Semurup kurang berpengaruh.

Kata Kunci: *Push Factor*, *Pull Factor*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan segenap kekuatan dan kesanggupan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal penelitian yang berjudul **“Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Ditinjau dari *Push Factor* dan *Pull Factor*”** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan penyelesaian tugas akhir pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd. Phd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata & Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM. Par, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing dengan sabar, serta bersedia meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan kepada penulis dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip, M.M, selaku Dosen Penguji 1 skripsi yang telah berkenan memeberikan saran dan kritik yang membangun dalam skripsi ini, serta bersedia meluangkan waktunya.
5. Bapak Arif Adrian, SE, M.SM, selaku Dosen Penguji 2 skripsi yang telah berkenan memeberikan saran dan kritik yang membangun dalam skripsi ini, serta bersedia meluangkan waktunya.
6. Ibu Yuke Permata Lisna, S.St., MM.Par, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan serta memberikan kritik dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
7. Staff administrasi yang telah membantu peneliti dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Usman Arifin selaku pengelola daya tarik wisata Air Panas Semurup yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan baik dalam bentuk moral maupun material dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti, motivasi, Tidak ada karya manusia yang sempurna, demikian pula dengan Proposal ini.

Padang, September 2023

Sherina Tri Alkhisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Batasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah.....	19
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori	22
1. Pengertian Faktor	22
2. Wisatawan	22
3. Daya Tarik Wisata.....	25
4. Faktor-faktor Wisatawan Berkunjung.....	26
5. Penelitian Relevan.....	30
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Defenisi Operasional	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi	37

2. Sampel	38
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	40
1. Jenis Data	40
2. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	41
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas.....	45
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Karakteristik Responden	49
2. Deskripsi Berdasarkan Variabel Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung Di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup	53
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2022	37
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Variabel	42
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	45
Tabel 5. Interpretasi Nilai r	46
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 7. Klasifikasi Skor.....	48
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	51
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	52
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan.....	52
Tabel 13. Deskripsi Data Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup	53
Tabel 14. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup.....	54
Tabel 15. Hasil Perhitungan Statistik Indikator <i>Push Factor</i>	58
Tabel 16. Rekapitulasi TCR Indikator <i>Push Factor</i>	59
Tabel 17. Hasil Perhitungan Statistik Indikator <i>Push Factor</i>	61
Tabel 18. Rekapitulasi TCR Indikator <i>Pull Factor</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurangnya Postingan Tentang Daya Tarik Air Panas Semurup	8
Gambar 2. Ulasan Pengunjung.....	9
Gambar 3. Ulasan Pengunjung dan Gambar Aliran Air Untuk Pemandian.....	10
Gambar 4. Rumah Industri Produksi Jagung Goreng di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup	11
Gambar 5. Wawancara Dengan Wisatawan Melalui Media <i>Facebook</i>	12
Gambar 6. Penelusuran Akun Media Sosial Promosi Pariwisata Kerinci	12
Gambar 6. Paket <i>Tour</i> Pariwisata Kerinci.....	13
Gambar 7. Ulasan Wisatawan dan Atraksi Permainan Anak-anak.....	14
Gambar 8. Ulasan Pengunjung dan Pentas Seni di Air Panas Semurup	15
Gambar 9. Sampah Berserakan di lingkungan Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup	16
Gambar 10. Kerangka Konseptual	32

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun, pariwisata merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara sehingga setiap negara berlomba-lomba untuk mengembangkan dan mengelola pariwisata (G. Pitana & Diarta, 2019). Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya, bersifat sementara, dilakukan individu ataupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu (Spillane dalam Wahid, 2015). Syarat suatu perjalanan disebut sebagai perjalanan pariwisata apabila, perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain, tujuan perjalanan untuk bersenang-senang, dan tidak mencari nafkah di tempat atau negara yang dikunjunginya, semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjungi (Yoeti dalam Utama, 2014).

Indonesia sebuah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dibidang pariwisata. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikunjungi oleh wisatawan di Indonesia yaitu Provinsi Jambi. Provinsi Jambi merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman alam yang mempesona yang tersebar diseluruh Kabupaten/Kota di Jambi salah satunya adalah Kabupaten Kerinci.

Kabupaten Kerinci merupakan daerah yang memiliki berbagai jenis daya tarik wisata alam dan wisata buatan. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 108 daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kerinci dan jumlah daya tarik tersebut merupakan jumlah terbanyak bila dibandingkan dengan tempat wisata di kabupaten/kota lainnya yang ada di Provinsi Jambi (BPS Kabupaten Kerinci 2021). 108 daya tarik wisata tersebut terdiri dari wisata budaya, buatan dan alam. Beberapa daya tarik wisata tersebut antara lain yaitu Gunung Kerinci, Air Terjun Telun Berasap, Air Terjun Pancuran Rayo, Danau Kaco, Danau Gunung Tujuh, Rawa Bento, Danau Kerinci, dan Air Panas Semurup.

Diantara berbagai macam daya tarik wisata yang sudah berkembang adalah Air Panas Semurup. Air Panas Semurup terletak di Desa Air Panas, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian kepada pengelola Air Panas Semurup diperoleh informasi bahwa Air Panas yang keluar dari bumi merupakan hasil dari kegiatan vulkanik, sumber Air Panas Semurup ini memiliki luas 76 m². Air Panas Semurup ini sering mengeluarkan uap panas yang berbau belerang dengan suhu sekitar 85°C, sebelum gempa bumi tahun 1995 lalu di Kerinci suhu air ini lebih dari 100°C.

Wisata Air Panas Semurup dilihat dari daya tarik wisatanya yang merupakan air panas terbesar yang ada di Kabupaten Kerinci dengan luas yaitu 15m² dan kedalamannya 5m, serta akses menuju Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup sangat mudah dan lancar, kondisi jalan yang sudah

diaspal dan adanya petunjuk menuju lokasi tersebut. Wisatawan yang berkunjung ke Air Panas Semurup dapat melakukan beberapa kegiatan, diantaranya melakukan merebus telur, merebus pisang, dan dapat melakukan kegiatan edukasi cara pembuatan jagung goreng oleh-oleh khas wisata ini.

Disamping itu, ada juga fasilitas kamar mandi dan tempat perendaman kaki yang digunakan untuk relaksasi dan penyembuhan berbagai penyakit. Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, banyak orang percaya bahwasanya Air Panas Semurup ini dapat mengobati penyakit, seperti penyakit gatal-gatal dan berbagai penyakit kulit lainnya serta penyakit rematik karena Air Panas Semurup ini mengandung senyawa belerang yang bisa menyembuhkan penyakit kulit. Air belerang alami sangat bermanfaat bagi kesehatan dan dapat digunakan untuk penyembuhan berbagai penyakit kulit seperti eksim, ruam, rangan, atau gatal-gatal dianjurkan untuk berendam selama 10-20 menit dengan pemandian yang mengandung air belerang hangat (Zein & Newi, 2019). Oleh karena itu banyak wisatawan yang ingin mencoba khasiat dari Air Panas Semurup ini. Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup ini ramai dikunjungi pada saat liburan sekolah dan pada Hari Raya Idul Fitri.

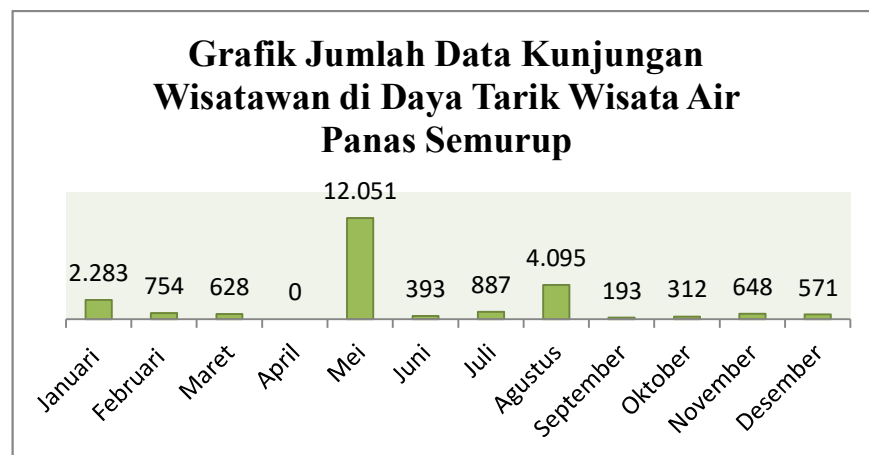
Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian kepada pengelola Air Panas Semurup diperoleh informasi bahwa pada saat liburan sekolah dan pada Hari Raya Idul Fitri atau lebaran, Air Panas Semurup ramai

dikunjungi wisatawan yang mencapai 3.000 orang perhari. Tapi pada hari biasa, kunjungan wisatawan berkisar antara 20-100 orang perhari, dan itupun pengunjung yang berkunjung berasal dari daerah sekitar Semurup dan ditambah masyarakat setempat yang ingin mengisi waktu luang pada sore hari. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perkembangan jumlah wisatawan berkunjung pada suatu daya tarik wisata saat ini mengalami masa naik turun yang disebabkan oleh motivasi perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor internal yaitu *push factor* (faktor pendorong) dari dalam diri wisatawan dan faktor eksternal yaitu *pull factor* (faktor penarik) yang dimiliki oleh objek wisata itu sendiri (Kim et al., 2007). Motivasi merupakan faktor penting bagi wisatawan sebelum mengambil keputusan berkunjung pada suatu daya tarik wisata.

Seseorang atau kelompok yang melakukan kegiatan perjalanan wisata disebut dengan wisatawan. Dalam melakukan perjalanan wisata, wisatawan pasti memiliki motivasi perjalanan. Motivasi merupakan faktor penting bagi calon wisatawan di dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Calon wisatawan akan mempersepsikan daerah tujuan wisata. Persepsi ini dihasilkan oleh preferensi individual, pengalaman sebelumnya, dan informasi yang didapatkannya (Pitana & Gayatri, 2005). Motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata sangat beragam. Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, tidak lain bertujuan untuk mencari hiburan dan

bersenang-senang seperti tujuan wisata pada umumnya. Mendapat kepuasan atau kesenangan pada daya tarik wisata yang dikunjungi.

Kuatnya faktor-faktor penarik dan faktor-faktor pendorong dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan perjalanan wisata. Faktor-faktor pendorong dan penarik ini merupakan faktor internal dan eksternal yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan dalam melakukan perjalanan wisata. Sehingga dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam berkunjung, berdampak pada jumlah tingkat kunjungan wisatawan yang berkunjung di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup ini mengalami masa naik turun tingkat jumlah kunjungan wisatawan. Untuk lebih jelasnya data kunjungan wisatawan di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup pada Tahun 2022, yaitu sebagai berikut :



Sumber: Pengelola Wisata Air Panas Semurup, 2022

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan, bahwa jumlah wisatawan berkunjung di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup pada tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari jumlah wisatawan mencapai 2.283 orang, bulan Februari dan Maret mengalami penurunan

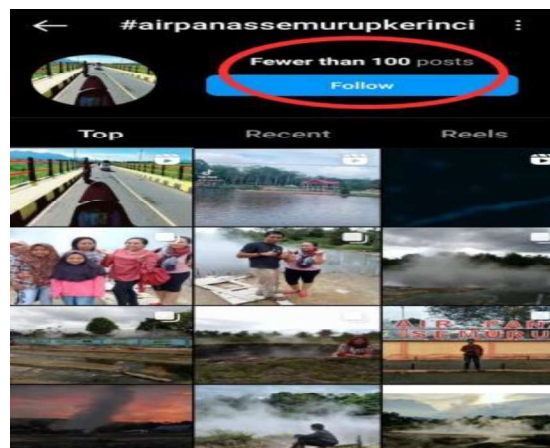
tingkat wisatawan berkunjung, serta pada bulan April tidak ada wisatawan berkunjung sama sekali dikarenakan bulan puasa, sementara pada bulan Mei tingkat jumlah wisatawan berkunjung naik drastis yaitu mencapai 12.051 orang dikarenakan Hari Raya Idul Fitri atau lebaran, dan pada bulan Juni terjadi penurunan jumlah wisatawan berkunjung, selanjutnya bulan Juli sampai Agustus jumlah wisatawan berkunjung kembali mengalami kenaikan, bulan September jumlah wisatawan berkunjung hanya mencapai 193 orang. Namun pada bulan Oktober sampai November mengalami peningkatan dan pada bulan Desember tingkat jumlah wisatawan berkunjung mengalami penurunan kembali.

Perjalanan wisata ke suatu tempat didasari oleh motivasi yang muncul akibat dorongan dalam upaya pemenuhan kebutuhan. Menurut Hasibuan (2005) motivasi berhubungan dengan ide gerakan dan apabila dinyatakan secara sederhana, maka sebuah motif merupakan sesuatu hal yang mendorong atau menggerakkan kita untuk berperilaku dengan cara tertentu. Sedangkan menurut Krippendorf (dalam Pitana & Gayatri, 2005) motivasi seorang wisatawan melakukan perjalanan sangat bervariasi, dan motivasi tersebut tidak selalu bersifat tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai motivasi. Sementara itu, menurut Pearce (dalam Pitana & Gayatri, 2005) Motivasi perjalanan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal wisatawan itu sendiri (*intrinsic motivation*) dan faktor eksternal (*extrinsic motivation*). Motivasi *intrinsic* terbentuk dari manusia itu sendiri, sesuai dengan teori hirarki kebutuhan Maslow, yaitu kebutuhan

fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan social, kebutuhan prestise dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan ekstrinsik adalah motivasi yang terbentuknya dipengaruhi oleh dua faktor-faktor eksternal, seperti norma sosial. Pengaruh atau tekanan keluarga, dan situasi kerja, yang terinternalisasi, dan kemudian berkembang menjadi kebutuhan psikologis.

Dalam memahami konsep yang memotivasi wisatawan berkunjung pada suatu daya tarik wisata, Kotler & Armstrong (2012) menyatakan bahwa wisatawan sama dengan konsumen dalam menentukan pilihan untuk suatu produk yang dipengaruhi oleh faktor perilaku konsumen itu sendiri, dimana faktor tersebut adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Sedangkan, menurut Jackson (dalam Pitana & Gayatri, 2005) seseorang memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor pendorong (*push factors*) dan faktor-faktor penarik (*pull factors*), kedua faktor ini erat kaitannya dengan motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan. Faktor pendorong dan penarik merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi wisatawan untuk mengambil keputusan untuk melakukan perjalanan wisata. faktor pendorong adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri wisatawan itu sendiri, faktor pendorong lebih bersifat sosial-psikologis atau *personspecific attribute*. Sedangkan faktor penarik adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri wisatawan, biasanya berupa keadaan dari destinasi yang akan dikunjungi atau *destinaton specific attributes*.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pra penelitian di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup terdapat permasalahan yang terjadi terhadap wisatawan yang berkunjung di daya tarik wisata ini, dimana permasalahan tersebut yaitu terkait dengan faktor yang mendorong wisatawan berkunjung, seperti wisatawan yang berkunjung ke Daya Tarik Air Panas Semurup dikarenakan wisata ini merupakan wisata klasik yang wajib dikunjungi wisatawan sehingga menjadi *gengsi* dan kebanggaan tersendiri bagi mereka saat posting foto di media sosial setelah mengunjungi wisata ini, namun berdasarkan hasil penelusuran pada media sosial *instagram* melalui *hashtag* *airpanassemurup* hanya terdapat kurang dari 100 postingan tentang daya tarik wisata ini. Dimana hal ini terkait dengan kebanggaan diri atau pengakuan dari orang lain (*Ego enhancement*) yaitu terbukti dengan gambar 1 bahwa kurangnya postingan wisatawan di sosial media.



Gambar 1. Kurangnya Postingan Tentang Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup
Sumber : Instagram, 2023

Permasalahan lainnya yang ditemukan, wisatawan ingin menikmati atau merasakan relaksasi dengan melakukan terapi mandi air panas asli dari pegunungan yang tidak mereka jumpai di daerah mereka. Namun yang didapatkan wisatawan di wisata ini tidak sesuai dengan ekspektasi wisatawan, dimana terlihat di salah satu ulasan pengunjung mengungkapkan bahwa ekspektasinya mandi dengan air hangat pegunungan tetapi yang wisatawan dapat adalah air panas untuk merebus telur. Dimana hal ini terkait dengan keinginan wisatawan untuk mendapatkan hal-hal baru di tempat yang dikunjungi (*Ritual inversion*), namun tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.



Gambar 2. Ulasan Pengunjung
 Sumber : Google Review, 2023

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan wisatawan datang berkunjung ke Daya Tarik Air Panas. wisatawan berkunjung karena adanya dorongan keinginan melakukan terapi kesehatan dengan menggunakan pemandian air panas dan melakukan terapi perendaman kaki, tetapi sumber air panas yang dipakai dengan kondisi yang berwarna kuning dan wisatawan juga mengungkapkan air nya juga berbau, selain itu aliran air untuk terapi perendaman kaki juga kurang terawat terlihat aliran air ditumbuhi lumut atau jamur. Bagi wisatawan yang baru pertama

melakukan terapi kesehatan disini, wisatawan merasa tidak bersih atau tidak menyegarkan terapi disini. Dimana hal ini terkait dengan keinginan wisatawan, ingin mendapatkan kesehatan saat melakukan perjalanan wisata (*Health*), hal ini juga terbukti dengan gambar 3 kondisi aliran air yang dipakai untuk terapi kesehatan wisatan.



Gambar3. Ulasan Pengunjung dan Gambar Aliran Air Untuk Pemandian Sumber. *Ulasan Google dan Dokumentasi, 2023*

Permasalahan berikutnya, di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup terdapat pembelajaran pembuatan makanan khas dari wisata ini yaitu oleh-oleh jagung goreng, dimana makanan ini salah satunya proses pengolahannya menggunakan air panas Semurup sebagai proses yang paling utama atau penting. Tetapi wisatawan tidak dapat secara langsung melihat kegiatan rumah industri pembuatan jagung goreng dikarenakan tidak diproduksi setiap hari dan wisatawan yang ingin melihat atau ikut kegiatan proses produksi harus jauh-jauh hari sebelum datang ke Daya

Tarik Wisata Air Panas Semurup. Permasalahan tersebut terkait dengan *Education*, yaitu wisatawan berkunjung terdorong karena ingin mempelajari sesuatu atau mendapatkan ilmu saat melakukan perjalanan wisata.



Gambar 4. Rumah Industri Produksi Jagung Goreng
di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

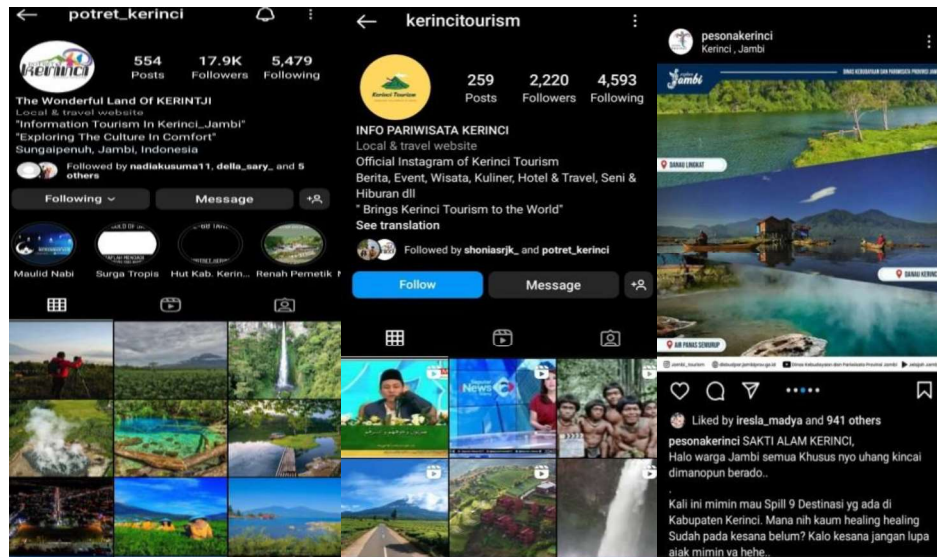
Permasalahan lainnya peneliti temukan saat pra penelitian melalui wawancara dengan salah seorang wisatawan yang berkunjung di daya tarik wisata ini yaitu wisatawan mengungkapkan bahwa perlu adanya pengembangan di bidang kuliner asli dari wisata ini karena wisatawan merasa sangat minim makanan atau kuliner yang bisa dinikmati di wisata ini. Dimana permasalahan tersebut terkait dengan *perceived authenticity* yaitu persepsi seseorang memandang sesuatu. Hal ini terbukti dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wisatawan melalui media *facebook*.



Gambar 5. Wawancara Dengan Wisatawan Melalui Media *Facebook*
Sumber: Facebook, 2023

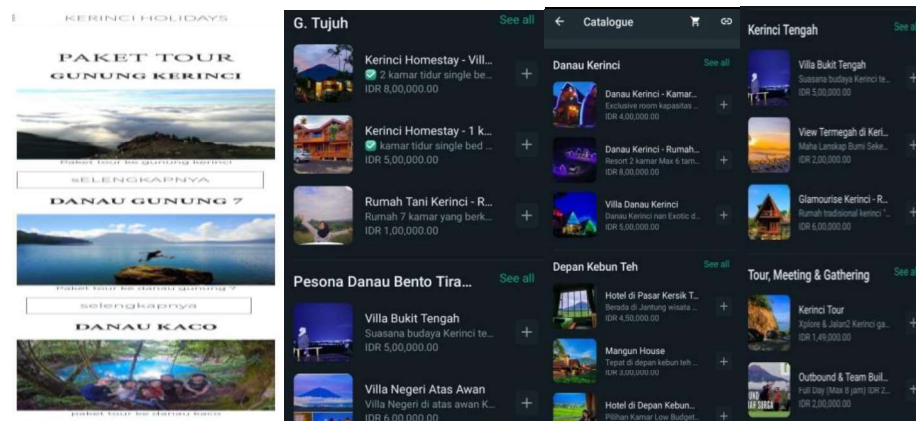
Melihat permasalahan yang terjadi di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup peneliti menganalisa bahwa permasalahan tersebut terkait dengan faktor yang mendorong wisatawan untuk berkunjung (*Push factor*) di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup. Disamping itu, terdapat juga permasalahan eksternal atau faktor penarik (*pull factor*) yang mempengaruhi wisatawan berkunjung, seperti kurangnya promosi tentang daya tarik wisata Air Panas Semurup sehingga sulitnya wisatawan mendapat informasi yang jelas dan terperinci mengenai daya tarik wisata Air Panas Semurup. Berdasarkan penelusuran melalui media sosial *instagram* dengan penelusuran tiga akun yang mempromosikan pariwisata kerinci hanya terdapat satu akun yang mempromosikan daya tarik wisata Air Panas Semurup, informasinya juga tidak secara detail tentang daya tarik wisata Air Panas Semurup. Dimana permasalahan ini terkait dengan

promosi wisata yang dilakukan untuk memengaruhi target wisatawan agar berkunjung ke daerah wisata yang dipromosikan (*National promotion*).



Gambar 6. Penelusuran Akun Media Sosial Promosi Pariwisata Kerinci
 Sumber: Instagram, 2023

Permasalahan lainnya, berdasarkan penelusuran melalui akun Kerinci Holiday yang menyediakan jasa paket tour ke wisata kerinci berbagai tujuan ke wisata kerinci, namun Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup tidak termasuk dalam pilihan jasa paket tour yang disediakan oleh Kerinci Holiday. Selain itu juga tidak banyak penginapan dengan view yang menarik disekitaran daya tarik wisata ini sehingga sulit untuk menarik minat wisatawan berkunjung, hal ini terbukti dengan *catalogue* penyedia jasa *tour* dan penginapan pada gambar 7. Dimana permasalahan tersebut terkait dengan *wholesale marketing* yaitu paket wisata yang disediakan oleh jasa tur dan tidak dapat diubah tujuan perjalanannya, namun tidak ada rekomendasi tujuan ke daya tarik wisata air panas semurup.



Gambar 7. Paket *Tour* Pariwisata Kerinci
sumber: Kerinci Holiday, 2023

Permasalahan berikutnya, juga terlihat pada saat wisatawan berkunjung ke wisata air panas ingin mencoba atraksi yang wajib bagi wisatawan berkunjung di daya tarik wisata ini serta wisatawan ingin menikmati makanan khas dari kawasan ini, seperti telur rebus dan pisang rebus. Seperti terlihat pada ulasan *Review* pengunjung. Tetapi sebagian pengunjung merasa ragu dalam menikmati makanan, karena airnya terkontaminasi. Serta sangat minim atraksi yang bisa dilakukan di daya tarik wisata ini, atraksi permainan anak-anak pun sudah dalam keadaan rusak dan tidak dapat dipakai lagi oleh wisatawan. Permasalahan tersebut terkait dengan *tourist attractions* yaitu kurangnya atraksi yang dapat dilakukan wisatawan di wisata ini.



Gambar 8. Ulasan Wisatawan dan Atraksi Permainan Anak-anak
Sumber: Review Google dan Dokumentasi Pribadi, 2023

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dan ulasan wisatawan pada *platform google*, wisatawan mengungkapkan bahwa tersedianya pentas seni di daya tarik wisata ini, tetapi belum terlihat budaya disekitar Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup padahal sudah ada pentas seni yang telah lama tersedia tetapi tidak dipergunakan sebagaimana mestinya seperti kegiatan seni, pameran, dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan ulasan pengunjung di *google* yang kecewa dengan tidak adanya budaya yang diperkenalkan dan ditampilkan pada pentas seni yang sudah lama didirikan, dan pentas seni ini akan dipakai apabila ada event-event tertentu saja di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup. Permasalahan ini terkait dengan *culture* yaitu berpengaruh pada wisatawan berkunjung karena berdampak pada wisatawan menjadi kurang tertarik untuk berwisata di wisata ini.



Gambar 9. Ulasan Pengunjung dan Pentas Seni di Air Panas Semurup
Sumber: Ulasan Google dan Dokumentasi Pribadi, 2023

Serta permasalahan dari kondisi lingkungan di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup, Lingkungan kurang bersih karena banyak sampah berserakan dikawasan wisata air panas dan tempat sampah yang disediakan masih kurang tersedia, kesadaran dari pengunjung juga kurang untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga membuat lingkungan semakin kurang baik dilihat. Hal ini terkait dengan *natural environment man-made environment* yaitu dimana suatu keadaan lingkungan pada suatu daya tarik wisata, sebagai daya tarik yang mampu mempengaruhi wisatawan berkunjung.



Gambar 10. Sampah Berserakan Dilingkungan Wisata
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas peneliti menganalisa dan menyimpulkan bahwa terdapat adanya permasalahan

terkait *push faktor* dan *pull factor* terhadap wisatawan yang berkunjung dan ditinjau dari permasalahan tersebut peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup karena dengan diketahuinya seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi wisatawan berkunjung di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup, maka dapat diberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terus terjadi. Apabila permasalahan terkait faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup tidak ditindaklanjuti, maka diduga akan membuat tingkat jumlah kunjungan menurun dan wisatawan kurang puas sehingga tidak ingin kembali lagi berkunjung.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aulia Azman (2019) yang berjudul Pengaruh *Push* Dan *Pull Factor* Terhadap Kunjungan Wisatawan *Backpacker* Ke Bukittinggi, dimana Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Push factor* dan *pull factor* terhadap keputusan berkunjung turis *Backpacker* ke Bukittinggi. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat *Push Factor* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung yaitu sub variabel yang paling dominan adalah Romance, rata-rata tertinggi sebesar 64.6 %. Dan juga *Pull Factor* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung, dimana yang paling dominan rata-rata tertinggi adalah Saya akan Memberi rekomendasi kepada orang lain sebesar 63.4 %. Maka disimpulkan bahwa *Push* dan *Pull* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung turis *Backpacker* ke Bukittinggi.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besaran faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup meskipun keadaan Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup belum sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti mengangkat penelitian ini yang berjudul **“Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci ditinjau dari *Push Factor* dan *Pull Factor*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Minimnya wisatawan yang melakukan posting foto di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup pada media sosial *instagram* dan *Facebook* melalui *hashtag* *airpanassemurup*.
2. Adanya keluhan wisatawan tentang Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup yang tidak sesuai dengan ekspektasi wisatawan seperti wisatawan mengharapkan bisa menikmati terapi kesehatan namun yang wisatawan dapatkan hanya kolam kecil untuk merebus telur.
3. Adanya temuan wisatawan, aliran air yang digunakan untuk terapi sudah tercemar seperti air bewarna kuning dan berbau.
4. Terdapatnya kegiatan edukasi di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup, namun belum adanya *shchedule* yang ditentukan dari pengelola daya tarik wisata ini.

5. Adanya ketidakpuasan wisatawan dalam menikmati kuliner khas di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup
6. Belum efektifnya promosi yang dilakukan secara digital atau sosial media.
7. Belum tersedianya paket tour perjalanan wisata ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup.
8. Minim atraksi wisata yang dapat dinikmati wisatawan di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup.
9. Minimnya atraksi budaya dan hiburan di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup.
10. Tidak terkelolanya sampah dengan baik di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci yang ditinjau dari indikator *push factor* dan indikator *pull factor* wisatawan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar *push factor* mempengaruhi wisatawan dalam berkunjung di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup?

2. Seberapa besar *pull factor* mempengaruhi wisatawan dalam berkunjung di Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar masing-masing faktor mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui besaran faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci ditinjau dari *push factor*.
- b. Mengetahui besaran faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci ditinjau dari *pull factor*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan pemahaman lebih kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci mengenai besaran nilai faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Daya Tarik Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci.

2. Bagi Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi dalam menambah pengetahuan khususnya di bidang perhotelan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk penelitian berikutnya dan menambah teori-teori baru untuk penelitian sejenis.

4. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST). Selain itu Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media dalam mengaplikasikan dan membandingkan ilmu yang telah didapat selama dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.